

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DAN TANDA BACA DALAM
TEKS NARASI SISWA KELAS VIIB SMP NEGERI 2 KARANGANOM**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



oleh

**BRAMANTA BOBY ANGGARA
NIM. 1411109360**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN
2019**

PERSETUJUAN

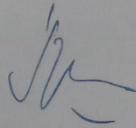
Skripsi dengan judul *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Teks Narasi Siswa Kelas VII B SMP Negeri 2 Karanganyar* yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Bramanta Bobby Anggara

NIM : 1411109360

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1)

Pembimbing I



Dr. Hj. Esti Ismaawati, M.Pd.
NIP. 196110181988032001

Pembimbing II



Dr. Sri Budiyono, M.Pd.
NIK. 690 713 337

2020.02.17 09:52

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca dalam Teks Narasi Siswa Kelas VII B SMP Negeri 2 Karangnom* telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 3 Desember 2019
Tempat : Universitas Widya Dharma

Ketua



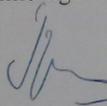
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK 690 890 113

Sekretaris



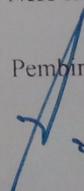
Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK 690 815 349

Pembimbing I



Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd.
NIP 196110181988032001

Pembimbing II



Dr. Sri Budiyono, M.Pd.
NIK 690 713 337

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK 690 890 113

2020.02.17 09:53

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bramantya Bobby Anggara

NIM : 1411109360

Jurusan/Program Studi : PBS/PBSI

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca dalam Teks Narasi Siswa Kelas VIIIB SMP Negeri 2 Karangnom* adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, Januari 2020

Yang membuat pernyataan,

Bramanta Bobby Anggara

2020.02.17 10:02

MOTTO

Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. (Matius 7:7)

Only the fearless heart can sort of the heavens.(Zilong)

Menabur cinta, menuai kasih sukacita. (Meisy Candra)

Jangan pernah meninggalkan hatimu, kecuali hatimu tumbuh kaki, lalu mengikutimu. (Patrick Star)

Percayalah jalan Tuhan itu indah. (Rui Anggara)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua dan kedua Dosen pembimbing.
2. Meisy Afiani Candra, S.Kom.,S.Pd. dan Bryan Hartanto, S.Pd.,
yang memberi motivasi, dukungan dan bantuan selama mengerjakan skripsi ini.
3. Bang Rizal Kurnianggi, yang tak ada kata Lelah untuk mendukung kelulusan saya.
4. Dan terima kasih kepada, Fajar (Bang Kribo), Putro Pamungkas, Markonah, Bayu Saputro, Kencur Fat, Arvido, dan kawan-kawan PBSI yang telah memberi dukungan dengan berbagai cara yang mungkin hanya bisa dinalar dengan kecerdasan di luar batas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah mencurahkan berkatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca Dalam Teks Narasi Siswa Kelas VII B SMP Negeri 2 Karanganyar*.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd. M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibu Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberi bimbingan, motivasi, pengarahan serta saran yang positif.
5. Bapak Dr. Sri Budiyono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberi bimbingan, motivasi, pengarahan serta saran yang positif.

6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan pengetahuan pada penulis di Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PESETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat penelitian.....	9
G. Penegasan Judul.....	9
H. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Pengertian Menulis.....	12

B. Karangan Narasi.....	13
C. Analisis Kesalahan Berbahasa.....	17
D. EYD (Ejaan Yang Disempurnakan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
1. Metode Penelitian.....	32
2. Objek Penelitian.....	33
3. Data dan Sumber Data.....	33
4. Teknik Pengumpulan Data.....	34
5. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	37
1. Hasil Penelitian.....	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	69
Simpulan.....	69
Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71

ABSTRAK

Bramanta Bobby Anggara. 1411109360. Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Dan Tanda Baca Dalam Teks Narasi Siswa Kelas VIIB SMP Negeri 2 Karanganom. Klaten: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 2019

Penelitian ini bertujuan untuk 1. Mendeskripsikan kesalahan pemakaian huruf kapital pada karangan teks narasi siswa kelas VIIB SMP Negeri 2 Karanganom, 2. Mendeskripsikan kesalahan pemakaian tanda baca dalam karangan teks narasi siswa kelas VIIB SMP Negeri 2 Karanganom.

Subyek dalam penelitian ini adalah karangan narasi siswa kelas VIIB SMP Negeri 2 Karanganom Klaten. Objek dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa dalam karangan narasi siswa kelas VIIB SMP Negeri 2 Karanganom Klaten. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam kajian ini dijabarkan ke dalam langkah-langkah sesuai dengan tahapan pelaksanaannya, yaitu (1) tahap penyediaan data, (2) tahap analisis data, dan (3) tahap penyajian hasil analisis data. Sumber data dalam penelitian ini adalah kesalahan pemakaian huruf kapital dan kesalahan penggunaan tanda baca. Data penelitian ini berjumlah 27 karangan siswa dan diambil sampel sebanyak 15 data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik membaca dan mencatat, sedangkan instrument pengumpulan data menggunakan *human instrument* yaitu peneliti sendiri.

Hasil penelitian ingin menunjukkan bahwa variasi kesalahan penggunaan ejaan yang ditemukan meliputi : kesalahan pemakaian huruf, pemakaian huruf kapital, penulisan bentuk ulang, pemakaian tanda titik, pemakaiann tanda koma, dan pemakaian tanda hubung.

Kata kunci : *kesalahan berbahasa, ejaan, SMP Negeri 2 Karanganom*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum, bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Bahasa juga merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal diri, budaya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaannya, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya (Efendi, 2008: 316).

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan dan tertulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya kesastraan manusia Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah antara lain dimaksudkan agar: (a) siswa

menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa Negara, (b) siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan keperluan dan keadaan, (c) siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial, (d) siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis), (e) siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa menulis dan membaca. Tujuan utama pembelajaran bahasa bukanlah aspek pematangan semata, melainkan hal yang lebih penting, yaitu bagaimana siswa dapat menggunakan bahasa dalam berkomunikasi didalam kelas maupun diluar kelas, dalam situasi resmi maupun situasi tidak resmi.

Kegiatan belajar mengajar yang setiap hari dilakukan oleh pendidik dan peserta didik juga menggunakan bahasa sebagai sarana komunikasi, sehingga bukan hal yang mustahil bagi mereka untuk membuat kesalahan. Salah satu kesalahan yang umum dalam pembelajaran adalah pada saat siswa membuat sebuah karangan. Karangan yang dimaksudkan di sini bisa berupa karangan deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, atau

persuasi. Oleh karena itu, keterampilan menulis diperlukan dalam kehidupan.

Morsey (dalam Tarigan, 1982: 4) menyatakan bahwa menulis digunakan oleh orang terpelajar untuk mencatat, merekam, menyakinkan, melaporkan atau memberitahukan dan mempengaruhi, dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakan dengan jelas.

Menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa yang terpadu, yang ditujukan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Sekurang-kurangnya ada tiga komponen yang tergabung dalam perbuatan menulis yaitu: (1) penguasaan bahasa tulis, meliputi kosakata, struktur, kalimat, paragraf, ejaan, pramagtik, dan sebagainya; (2) penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis; dan (3) penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan.

Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dalam menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. (Saddhono, 2012:93).

Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya. Dengan demikian dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat 4 unsur yang terlibat: penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Dalam menulis sebuah karangan, apapun bentuk organisasi karangan itu, tentu saja siswa harus memilih kata yang tepat dan menyusun kalimat. Kemudian, kalimat-kalimat itu kita rangkai sehingga terbentuklah paragraf-paragraf, dan terwujudlah sebuah karangan utuh dengan menggunakan organisasi karangan tertentu. Dalam menuliskan kata serta kalimat, kita perlu memperhatikan dan menaati koveni dalam penggunaan (huruf, tanda baca, serta koveni tata tulis lainnya). Dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata.

Pemahaman akan tata bahasa perlu diperhatikan dalam menulis atau hasil tulisan lain yang bersifat ilmiah maupun nonilmiah. Dengan memperhatikan tata bahasa yang baik dan benar siswa dapat membiasakan bahwa hal tersebut memanglah perlu dalam keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis. Menulis harus menggunakan aturan-aturan yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Sebagai pemakai bahasa, kita wajib mematuhi aturan baku berbahasa yang dinyatakan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesiaejaan atau yang lebih dikenal

dengan PUEBI.

Bentuk tulisan yang baik adalah tulisan yang memperhatikan penggunaan huruf, penggunaan tanda baca dan lain-lain. Di dalam menulis paragraf penulisan huruf kapital dan tanda baca perlu ditingkatkan dan dimengerti oleh setiap pemakai bahasa Indonesia, khususnya bagi siswa-siswi. Tidak hanya huruf kapital saja, penggunaan dan peletakkan tanda baca juga perlu dipahami untuk menunjang peningkatan keterampilan dalam berbahasa.

Penerapan penulisan huruf kapital merupakan aturan-aturan yang harus ditaati oleh pemakai bahasa untuk keteraturan dan keseragaman bentuk dalam bahasa tulis. Keteraturan bentuk akan berpengaruh pada ketepatan dan kejelasan makna. Dengan demikian, penulis dapat menyampaikan maksud yang ingin disampaikan melalui tulisannya. Sedangkan tanpa tanda baca, dapat menyulitkan pembaca memahami tulisan, mungkin juga mengubah maksud suatu kalimat.

Siswa SMP sudah selayaklah mampu menerapkan PUEBI dalam menulis karangan. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa SMP yang belum dapat menerapkan PUEBI dalam menulis karangan. Jika hal ini tidak dibiasakan sejak dini siswa tidak akan mampu menggunakan PUEBI dengan tepat.

Kesalahan berbahasa adalah sisi cacat dalam kegiatan berbahasa baik dalam bentuk ujaran maupun tulisan. Hal tersebut tidak bisa dihindarkan dari pelajar dalam proses belajar bahasa. Tarigan (1990: 192) menegaskan bahwa hendaknya disadari bahwa orang tidak dapat belajar bahasa tanpa berbuat kesalahan.

Corder (dalam Rusminto: 2011) menyatakan bahwa kesalahan berbahasa (errors) adalah penyimpangan-penyimpangan yang terjadi secara sistematis dan konsisten, dan disebabkan oleh belum dipahaminya sistem linguistik bahasa yang digunakan. Berbeda dengan kekeliruan (mistakes) yang merupakan penyimpangan yang tidak sistematis dan tidak konsisten.

Kesalahan secara sistematis yang dilakukan seseorang di dalam berbahasa harus segera diidentifikasi dan diperbaiki. Karena, hal tersebut akan mengakibatkan kesalahan-kesalahan yang berkelanjutan yang akan berpengaruh pada hal-hal lain. Terutama bagilingkungan belajar bahasa.

Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa harus dikurangi kebatas minimal, bahkan diusahakan dihilangkan sama sekali. Hal ini dapat tercapai jika guru pengajar bahasa telah mengkaji secara mendalam segala aspek seluk-beluk kesalahan berbahasa. Ejaan adalah penggambaran bunyi bahasa dengan kaidah tulis menulis yang distandarisasikan. Kaidah tulis menulis ini mempunyai tiga aspek yakni aspek fonologis yang menyangkut

penggambaran fonem dan penyusunan abjad, aspek morfologis yang menyangkut penggambaran satuansatuan morfemis, dan aspek sintaksis yang menyangkut ujaran berupa tanda baca.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan di kelas saat PPL di SMP Negeri 2 Karanganyar, masih banyak terjadi kesalahan dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca. Ini berarti kemampuan siswa dalam memahami huruf kapital dan tanda baca tergolong rendah. Kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca yang kurang tepat sering terjadi dalam tulisan siswa. Bahkan sepertinya mereka sudah terbiasa menulis tanpa memberhatikan huruf kapital dan tanda baca. Hal ini disebabkan ketidaktahuan siswa dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca, metode pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif khususnya untuk materi huruf kapital dan tanda baca sehingga mengakibatkan siswa belum mampu memahami penulisan huruf kapital dan tanda baca secara tepat dan benar, guru kurang menekankan siswa untuk membiasakan menulis dengan memperhatikan penulisan huruf kapital dan tanda baca, buku rujukan atau teks paragraf naratif tidak tersedia di kelas, serta sarana dan prasarana yang menunjang keterampilan menulis masih terbatas.

Faktor lain disebabkan karena kemampuan siswa dalam menulis paragraf naratif lemah. Menulis bukan hanya sekedar menulis kata-kata dan kalimat-kalimat yang menjadikan sebuah

paragraf atau wacana. Dalam ragam tulis, ide atau gagasan-gagasan itu disajikan secara jelas dan khas. Suatu tulisan secara umum mengandung dua hal yaitu isi dan cara pengungkapannya. Kegiatan menulis dapat dilakukan oleh siapapun. Akan tetapi kemampuan menulis dengan baik dan benar tidaklah bisa dilakukan oleh sembarang orang. Minat siswa akan kegiatan menulis dapat dikatakan relatif rendah terutama menulis paragraf. Hal ini disebabkan kurangnya siswa mengetahui manfaat dari menulis itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap kesalahan berbahasa pada teks narasi siswa kelas VIIB SMP Negeri 2 Karanganyar. Kesalahan penulisan huruf kapital mungkin bukanlah hal yang terlalu rumit untuk diperbaiki. Hanya saja, siswa kurang memperhatikan hal tersebut. Kecenderungan menganggap mudah segala sesuatu hal sudah menjadi kebiasaan. Hal inilah yang menjadi faktor mengapa kesalahan tersebut sering terjadi.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kesalahan pemakaian huruf kapital dalam karangan teks narasi

siswa kelas VIIB SMP Negeri 2 Karanganom.

2. Kesalahan penulisan kata depan dalam karangan teks narasi siswa kelas VIIB SMP Negeri 2 Karanganom.
3. Kesalahan pemakaian tanda baca dalam karangan teks narasi siswa kelas VIIB SMP Negeri 2 Karanganom.
4. Kesalahan penggunaan kata berimbuhan dalam karangan teks narasi siswa kelas VIIB SMP Negeri 2 Karanganom.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Kesalahan pemakaian huruf kapital dalam karangan teks narasi siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Karanganom.
2. Kesalahan pemakaian tanda baca dalam karangan teks narasi siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Karanganom.
3. Kesalahan pemakaian kata hubung dalam karangan teks narasi siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Karanganom.

D. Perumusan Masalah

Bagaimana bentuk kesalahan berbahasa pada karangan teks narasi siswa kelas VIIB SMP Negeri 2 Karanganom?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan kesalahan pemakaian huruf kapital pada karangan teks narasi siswa kelas VIIB SMP Negeri 2 Karanganom.
2. Mendeskripsikan kesalahan pemakaian tanda baca dalam karangan teks narasi siswa kelas VIIB SMP Negeri 2 Karanganom.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu dari segi teoretis dan segi praktis. Kedua manfaat hasil penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Bagi peneliti. Peneliti dapat menambah pengetahuan tentang situasi dan kondisi perkembangan pengajar bahasa Indonesia, terutama dalam membuat karangan.

2. Bagi guru. Guru dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi dan melaksanakan pengajaran bahasa Indonesia, terutama untuk meningkatkan motivasi belajar dalam kesalahan ejaan.
3. Bagi siswa. Siswa dapat membuat karangan dengan baik, sebagai bahan masukan. Agar dapat lebih meningkatkan motivasi belajar dalam mengetahui kesalahan ejaan dan tanda baca.

G. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Teks Narasi Siswa Kelas VIIB SMP Negeri 2 Karanganom. Agar tidak terjadi salah penafsiran, penulis perlu menjelaskan makna istilah-istilah yang berkaitan dengan judul sebagai berikut.

Adapun hal-hal yang perlu dijelaskan sebagai berikut.

1. Analisis

Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan; penelaahan yang dilakukan oleh peneliti atau pakar bahasa dalam menggarap data kebahasaan

yang diperoleh dari penelitian lapangan atau dari pengumpulan teks atau penelitian kepustakaan (Departemen Pendidikan Nasional, 2008: 58). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa analisis dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan penelaahan terhadap karangan siswa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

2. Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku.

3. Karangan Narasi

Karangan narasi adalah karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa menurut urutan kejadian atau kronologisnya. Penyajian karangan narasi ini bermaksud untuk memberi arti kepada serentetan kejadian yang ada sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu.

Berdasarkan penjelasan tiap-tiap bagian di atas, maksud judul secara keseluruhan adalah menganalisis kesalahan berbahasa pada karangan narasi siswa kelas VIIB SMP Negeri 2 Karangom Kabupaten Klaten tahun ajaran 2017/2018.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini tersusun menjadi lima bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Bagian ini terdiri atas latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Bagian ini terdiri atas pengertian menulis, karangan narasi, hakikat analisis kesalahan berbahasa, dan tinjauan tentang ejaan.

Bab III Metodologi Penelitian. Bagian ini terdiri atas pengertian metodologi penelitian, pendekatan penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bagian ini terdiri atas uraian analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan siswa.

Bab V Penutup. Bagian ini terdiri atas kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka.

adalah teladan bagi anak-anaknya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa telah ditemukan variasi kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan narasi siswa VII B SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Klaten. Variasi kesalahan penggunaan ejaan yang ditemukan meliputi: kesalahan pemakaian huruf, pemakaian huruf kapital, penulisan bentuk ulang, penulisan kata depan, penulisan partikel, penulisan angka dan bilangan, penulisan

kata *si* dan *sang*, pemakaian tanda titik, pemakaian tanda koma, pemakaian tanda hubung, dan pemakaian tanda petik.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pemerhati bahasa. Saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa perlu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa Indonesia dengan berpedoman dalam bidang penggunaan ejaan dan sintaksis.
2. Bagi mahasiswa yang akan atau sedang menyusun skripsi hendaknya lebih memperhatikan pedoman dan mematuhi kaidah kebahasaan yang ada. Hal tersebut bertujuan agar tercipta tulisan yang baik dan benar sehingga apa yang disampaikan dalam skripsi tersebut mudah dipahami para pembaca.
3. Penulis berharap akan ada penelitian lebih lanjut mengenai kesalahan berbahasa pada semua tataran bahasa Indonesia, sehingga dapat menyempurnakan penelitian kebahasaan dan menemukan hal-hal baru dalam penelitian. Hal ini karena penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini terutama pada permasalahan yang dibatasi.

4. Di dalam dunia pendidikan pelaksanaan atau penerapan kaidah kebahasaan dalam penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis perlu ditingkatkan, agar para pembelajar bahasa dapat menguasai kaidah kebahasaan dengan baik dan benar. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan calon guru maupun guru harus meningkatkan kualitas dan kuantitas pengajaran bahasa Indonesia terutama pada aspek kosakata, ejaan, dan struktur kalimat (sintaksis).

DAFTAR PUSTAKA

Anjarsari, Nurvita (dkk). 2013. "Analisis Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Karangan Mahasiswa Penutur Bahasa Asing". *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 2 (1). 1-13.

Alwi Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Runika Cipta.

Achmadi, M. 1998. *Materi dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud.

Akhadiyah, Subarti dkk. 1996. *Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Darmiyati Zuchdi, dan Budiasih. 1997. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud.

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum; Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar Tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Depdikbud
Effendi, Anwar. 2008. *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta : Tiara Wacana.

Efendi, Anwar. 2008. *Bahasa Dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dengan Penerbit Tiara Wacana.

- Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-Dasar Kemampuan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Fahrudin, A. 1996. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud
- Hadi, Sutrisno. 1981. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Jabrohim. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Keraf, Gorys. 2001. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia
- Moleong, Lexy. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurgiantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta.
- Nazir. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rusminto, Nurlaksan Eko. 2011. *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Kajian Keterampilan Berbahasa pada Anak-Anak)*. Bandarlampung: Universitas Lampung.
- Semi, M.A. 2007. *Dasar-Dasar Kemampuan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Sudaryanto. 2001. Metodologi dan Aneka Teknik Analisa Bahasa. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Siswantoro. 2010. Metode Penelitian. Surakarta: Pusat Pelajar.

Sutopo, H.B. 2002. Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Suparno dan Muhammad Yunus. 2009. Kemampuan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka

Sudjana, N. 1989. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru.

Setyawati, N. 2013. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik. Surakarta: Yuma Pustaka

Conny R. Semiawan. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Grasindo.

Tarigan. Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur 1982. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Widyamartaya, A. 1990. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta:

Kanisius

Wijayanti, Tri Hapsari. 2015. Bahasa Indonesia, Penulisan, dan Penyajian Karya Ilmiah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN